

# Daily Research

**22 Juli 2021**

### Statistics 21 Juli 2021

IHSG	6072	+12.58	+0.21
DOW 30	34798	+286.01	+0.83%
S&P 500	4358	+35.63	+0.82%
Nasdaq	14632	+133.1	+0.92%
DAX	15422	+206.23	+1.36%
FTSE 100	6998	+117.63	+1.85%
CAC 40	6464	+117.63	+1.85%
Nikkei	27584	+159.84	+0.58%
HSI	27201	-12.12	-0.04%
Shanghai	3562	+25.87	+0.73%
KOSPI	3215	-16.79	-0.52%
Gold	1803	-0.10	-0.01%
Timah	33460	-47.50	-0.31%
Nikel	18595	-57.50	-0.31%
WTI Oil	70.22	+3.02	+4.49%
Coal Aug	150.70	-0.30	-0.20%
CPO	4395	+56.00	+1.29%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

#### RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

19 Juli 2021 : YELO, SSIA, MLPL

21 Juli 2021 : YPAS, PNSE, MAYA, IATA, ELSA, BPII

22 Juli 2021 : SOTS, SKRN, SKBM, RDTX, PURE, PEGE, INPP, HOTEL, CMNP, BLTZ, BBRI, BAPA, BAJA, ALTO

23 Juli 2021 : PBSA, MYOR, LPIN, GPRA, BCIC, AKPI.

### ECONOMICS CALENDAR

#### Senin 19 Juli 2021

Indeks perumahan

#### Selasa 20 Juli 2021

Hari libur Bursa Indonesia  
Suku bunya Bank of China

#### Rabu 21 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

#### Kamis 22 July 2021

Hari libur Bursa Jepang  
Tingkat suku bunga Bank Indonesia  
Klaim pengangguran awal

#### Jumat 23 July 2021

Penjualan ritel Inggris  
PMI manufaktur Jerman

### Profindo Research 22 Juli 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (21/7) melanjutkan penguatan yang terjadi pada hari sebelumnya, terdorong oleh rilis laporan keuangan yang memuaskan dan optimisme baru terhadap perbaikan ekonomi di US.

**Dow30 +0.83%, S&P500 +0.82% Nasdaq +0.92%**

Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Rabu (21/7) melanjutkan penguatan terdorong oleh sentiment rilis laporan keuangan beberapa perusahaan besar di Eropa.

**DAX +1.36%, FTSE100 +1.85%, CAC40 +1.85%**

Bursa saham Asia ditutup bervariasi perdagangan Rabu (21/7), mengikuti tren positif di bursa saham global disertai kekhawatiran gelombang baru penyebaran Covid-19.

**Nikkei +0.58%, HSI -0.04%, Shanghai +0.73%, Kospi -0.52%.**

Harga emas dunia ditutup relatif stagnan pada perdagangan Rabu (21/7) setelah meningkatnya *risk appetite* investor terhadap asset-aset yang lebih berisiko. Harga minyak WTI ditutup menguat, rebound kembali dan ditutup diatas \$70 sebagai support. Trader kembali optimis terhadap pertumbuhan ekonomi setelah rilis laporan beberapa perusahaan besar yang mencatatkan pertumbuhan.

**Gold -0.01%, WTI Oil +4.49%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 6029 ditutup melemah 0.21%. IHSG bergerak relative stagnan setelah dibuka gap-up. *Stochastic positif dan MACD* menunjukkan sinyal sell. Transaksi IHSG sebesar 11.375 Trilyun, Sektor *idxcyc* dan *idxindustry* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 206.89 Milyar. Pada perdagangan Kamis 22 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan support 6000 dan resisten pada 6080. Saham saham yang dapat diperhatikan **ASRI, BBNI, CENT, MAPI, MLPL, MNCN.**

**PER & PBV EMITEN**

	PE	PBV	MarCap
<b>AGRI</b>			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
<b>OTO</b>			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
<b>BANKING</b>			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
<b>CEMENT</b>			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
<b>CIGAR</b>			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
<b>CONSUMER</b>			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
<b>RITEL</b>			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
<b>PROPERTY</b>			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
<b>TELCO</b>			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
<b>MINING</b>			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

**News Update**

Emiten pertambangan batubara PT ABM Investama Tbk (ABMM) berencana untuk menerbitkan surat utang tanpa jaminan dalam dolar Amerika Serikat (AS). Nantinya, dana obligasi tersebut akan digunakan untuk menebus surat utang senior senilai US\$ 350 juta yang jatuh tempo pada 1 Agustus 2022. Moody's Investors Service hari ini menetapkan peringkat B1 untuk surat utang dolar AS yang akan diterbitkan tersebut. Akan tetapi, peringkat tersebut tengah ditinjau kembali dan ada kemungkinan untuk diturunkan. **(Kontan)**

Meski sebagian pihak menilai valuasi Bukalapak mahal, penilaian ini tak lantas membuat *initial public offering e-commerce* tersebut sepi peminat. Bahkan, IPO Bukalapak dikabarkan mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed*. Sumber KONTAN menyebut, harga pelaksanaan ditetapkan di level Rp 850 per saham. Ini batas kanan dari rentang harga IPO yang sebelumnya ditetapkan, paling rendah Rp 750 per saham. **(Kontan)**

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) berharap kinerja keuangan tahun ini lebih baik. Ekspektasi ini sejalan dengan kinerja operasional yang sudah mulai berjalan optimal selepas restrukturisasi bisnis yang sebelumnya sempat dilakukan. Sepanjang kuartal pertama tahun ini, HKMU memang masih mencetak kerugian operasional Rp 3,14 miliar. Padahal, semester pertama tahun lalu, perusahaan masih membukukan laba operasi Rp 10,74 miliar. **(Kontan)**

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) memasang target optimistis tahun ini. Emiten produsen baja ini menargetkan penjualan naik 43% tahun ini. "Karena semester pertama kami sudah membukukan nilai penjualan lebih besar dari target satu semester. Penjualan KRAS sampai Juni 2021 sudah sebesar Rp 15,3 triliun," terang Silmy Karim, Direktur Utama Krakatau Steel saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (21/7). **(Kontan)**

Kenaikan harga crude palm oil (CPO) menopang kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Analisis memproyeksikan kinerja AALI akan lanjut menguat terdorong harga CPO yang juga diprediksikan stabil di level tinggi hingga akhir tahun seiring penurunan tarif pungutan ekspor CPO. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I-2021, AALI berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 5% secara tahunan menjadi Rp Rp 5,03 triliun. Namun, laba periode berjalan menurun 52% secara tahunan menjadi Rp 182 miliar. **(Kontan)**

## Profindo Technical Analysis 22 Juli 2021

### PT Alam Sutera Realty TBK (ASRI)



Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 160 atau menguat 3.2%. Secara teknikal ASRI bergerak membentuk pola wedges. ASRI berhasil rebound dari support 155, berpotensi menguat menguji resisten 170

**BUY 158-160**  
**TARGET PRICE 170**  
**STOPLOSS < 154**

### PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK (BBNI)



Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 4900 atau menguat 1.7%. Secara teknikal BBNI berhasil membentuk double bottom, berpotensi menguat menuju target 5200.

**BUY > 4860**  
**TARGET PRICE 5200**  
**STOPLOSS < 4800**

### PT Centratama Telekomunikasi Indonesia TBK (CENT)



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 270 atau menguat 2.3%. Secara teknikal, CENT dapat bertahan diatas support dinamis EMA 20. Berpotensi menguat menguji resisten 284

**BUY 270-268**  
**TARGET PRICE 284**  
**STOPLOSS < 264**

**PT Mitra Adiperkasa Tbk  
(MAPI)**



Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 650 atau menguat 3.2%. Secara teknikal MAPI berhasil rebound dari support 625, stochastic dan macd goldencross, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 685

**BUY 640-650**  
**TARGET PRICE 685**  
**STOPLOSS < 625**

**PT Multipolar TBK  
(MLPL)**



Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 685 atau menguat 4.6%. Secara teknikal MLPL saat ini sedang konsolidasi dalam range 660-770 dan berhasil rebound dari supportnya. Berpotensi menguat menguji resisten terdekat pada 725.

**BUY 685**  
**TARGET PRICE 725**  
**STOPLOSS < 660**

**PT Media Nusantara Citra TBK  
(MNCN)**



Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021 ditutup pada 835 atau menguat 1.8%. Secara teknikal MNCN berhasil rebound dari support 800 dan membentuk inside bar, Berpotensi menguat menguji resisten 885

**BUY 835**  
**TARGET PRICE 885**  
**STOPLOSS < 810**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).